



SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PERAWAT
DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL PENCEGAHAN RISIKO
PASIEJN JATUH DI RUMAH SAKIT
STELLA MARIS MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

**CHARLES WILSON LAO (C1914201236)
REXY PASAMBOAN (C1914201253)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**



SKRIPSI

HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENCEGAHAN RISIKO PASIEJN JATUH DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

CHARLES WILSON LAO (C1914201236)

REXY PASAMBOAN (C1914201253)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Charles Wilson Lao (C1914201236)
2. Rxy Pasamboan (C1914201253)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021

Yang menyatakan,



Charles Wilson Lao



Rxy Pasamboan

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM
PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
PENCEGAHAN RISIKO PASIEN JATUH DI RUMAH
SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR**

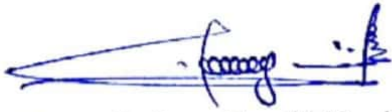
Diajukan Oleh :

CHARLES WILSON LAO (C1914201236)

REXY PASAMBOAN (C1914201253)

Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Mery Solon, Ns.,M.Kes)

NIDN: 0910057502

Pembimbing II



(Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep)

NIDN: 0904078805

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB)

NIDN: 0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

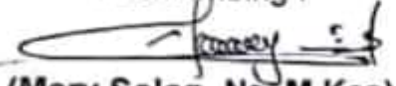
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENCEGAHAN RISIKO PASIEN JATUH DI RUMAH SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

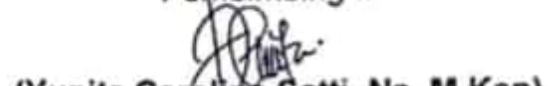
CHARLES WILSON LAO (C1914201236)
REXY PASAMBOAN (C1914201253)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I


(Mery Solon, Ns., M.Kes)
NIDN: 0910057502

Pembimbing II


(Yunita Carolina Satti, Ns., M.Kep)
NIDN: 0904078805

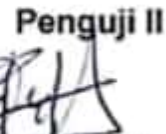
Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji pada Tanggal
27 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

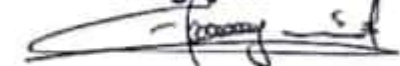
Penguji I


(Sr. Anita Sampe, S.J.M.J., Ns., MAN)
NIDN: 0917107402

Penguji II


(Fransisco Irwandy, NS., M.Kep)
NIDN: 0910099002

Penguji III

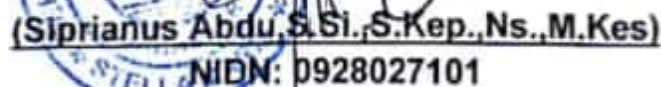

(Mery Solon, Ns., M.Kes)

NIDN: 093008102

Makassar, 27 April 2021

Program Studi Keperawatan dan Ners

Ketua STIK Stella Maris Makassar


(Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes)
NIDN: 0928027101



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Charles Wilson Lao (C1914201236)

Rexy Pasamboan (C1914201253)

Menyatakan, menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021

Yang menyatakan



Charles Wilson Lao



Rexy Pasamboan

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Risiko Pasien Jatuh Di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan, serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen biostatistik dan metodologi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita E.R.S, Ns.,M.Kep.,Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Solon, Ns.,M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Yunita Carolina Satti, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sr.Anita Sampe, SJMJ.,Ns.,MAN selaku penguji I dan Fransisco Irwandy, Ns.,M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan berupa saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Bagi Rumah Sakit Stella Maris Makassar yang telah mengizinkan kami untuk menjadikan rumah sakit ini sebagai tempat penelitian kami dan telah bersedia memberikan kami data untuk menunjang penelitian kami.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff Pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari penulis Charles Wilson Lao (Herman Lao dan Bernadetha Bini) dan Remy Pasamboan (Efraim dan Yenny Yunita), kakak serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan dan mendukung kami serta memberikan bantuan berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, 27 April 2021

Penulis

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM
PELAKSANAAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL
PENCEGAHAN RISIKO PASIEN JATUH DI RUMAH
SAKIT STELLA MARIS MAKASSAR**

**(Dibimbing Oleh Mery Solon dan Yunita Carolina Satti)
Charles Wilson Lao (C1914401010)
Rexy Pasamboan (C1914401056)**

ABSTRAK

Motivasi merupakan rangsangan atau dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Seorang perawat yang memiliki motivasi yang tinggi dapat diartikan bahwa perawat tersebut memiliki sikap patuh dalam melaksanakan tugasnya salah satunya adalah standar prosedur operasional (SPO) pencegahan risiko pasien jatuh di rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO pencegahan risiko pasien jatuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non probability sampling* yaitu dengan teknik *proportionate random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 34 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner motivasi perawat dan kuesioner kepatuhan perawat dalam pelaksanaan pencegahan risiko pasien jatuh. Uji statistik menggunakan uji *chi square* melalui program SPSS 22.0, dengan nilai $\alpha=0,05$. Hasil uji statistik yang diperoleh nilai $p=0,000$, yang berarti nilai $p<\alpha$, hal ini menunjukkan bahwa seorang perawat yang memiliki motivasi yang baik maka akan memiliki sikap patuh dalam melaksanakan SPO pencegahan risiko pasien jatuh di Rumah Sakit.

Kata kunci: motivasi, kepatuhan, standar prosedur operasional, pasien jatuh

Kepustakaan: Tahun 2014-2020

**MOTIVATION RELATIONSHIP WITH NURSE COMPLIANCE IN
IMPLEMENTING STANDARD OPERATIONAL PROCEDURES
RISK PREVENTION OF PATIENTS FALLING IN
STELLA MARIS MAKASSAR HOSPITAL**

**(Supervised by Mery Solon and Yunita Carolina Satti)
Charles Wilson Lao (C1914401010)
Rexy Pasamboan (C1914401056)**

ABSTRACT

Motivation is a stimulus or impulse that comes from outside or from within a person to achieve the goals set. A nurse who has high motivation means that the nurse has an obedient attitude in carrying out her duties, one of which is the standard operating procedures (SOP) to prevent the risk of falling patients in the hospital. The purpose of this study is to determine the relationship between motivation and compliance of nurse in implementing standard operational procedures to prevent the risk of falling patients. In this study, 34 respondents was selected using proportionate random sampling. The research instrument used was a nurse motivation questionnaire and a nurse compliance questionnaire in the implementing of falling patient risk prevention. The statistical test used the chi square test through the SPSS 22.0 program, with a value of $\alpha=0.05$. The statistical test results obtained by the value of $p = 0.000$, which means that the value of $p < \alpha$. The shows that a nurse who has good motivation will have an obedient attitude in implementing the SOP for preventing the risk of falling patients in the hospital.

Key words: motivation, nurse compliance, SPO, the patient falls

References: Years 2014-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL x	Xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Rumah Sakit.....	5
2. Bagi Institusi Pendidikan	5
3. Bagi Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Keselamatan Pasien	6
1. Pengertian Keselamatan Pasien	6
2. Tujuan Keselamatan Pasien.....	7
3. Standar <i>Patient Safety</i>	8
4. Sasaran Keselamatan Pasien	8
B. Tinjauan Umum Tentang Jatuh	9
1. Pengertian Jatuh	9
2. Faktor Risiko	10
3. Komplikasi Jatuh	10
4. Instrumen Risiko Jatuh.....	11
5. Kategori Risiko Jatuh	11
C. Tinjauan Umum Tentang Motivasi	12
1. Pengertian Motivasi.....	12
2. Teori Motivasi	12
3. Jenis Motivasi.....	14
4. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	16
5. Cara Memotivasi	17
6. Mendorong Motivasi	17
D. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan	18
1. Pengertian Kepatuhan.....	18

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan.....	19
E. Tinjauan Umum Tentang SOP.....	20
1. Pengertian SOP	20
2. Tujuan SPO.....	21
3. Prinsip SPO.....	22
4. SOP Pencegahan Risiko Pasien Jatuh Di Rumah Sakit	23
5. Penilaian Risiko Jatuh	23
6. Prosedur Pencegahan Risiko Pasien Jatuh Di Rumah Sakit Stella Maris.....	25
7. Implementasi Pencegahan Risiko Pasien Jatuh Di Rumah Sakit..	28
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	29
B. Hipotesis Penelitian	31
C. Definisi Operasional	31
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi Dan Sampel	33
D. Instrumen Penelitian.....	35
E. Pengumpulan Data.....	37
1. Etika Penelitian.....	37
a. <i>Informend Consent</i>	37
b. <i>Anonimity</i>	37
c. <i>Confidentiality</i>	37
2. Pengumpulan Data.....	37
a. Data Primer	37
b. Data Sekunder	37
F. Pengolahan Dan Penyajian Data.....	38
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>).....	38
2. Pemeriksaan Code (<i>Coding</i>)	38
3. Menyusun Data (<i>Entry Data</i>)	38
G. Analisis Data.....	38
1. Analisis Univariat.....	38
2. Analisis Bivariat	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	40
B. Pembahasan	45
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Resiko Jatuh menggunakan skala MFS	11
Tabel 2.2 Penilaian Resiko Jatuh menggunakan skala MFS di RS Stella Maris	23
Tabel 3.3 Definisi Operasional	31
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Lama Kerja Di RS Stella Maris Makassar	41
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi perawat di Rumah Sakit Stella Maris	42
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO risiko pasien jatuh di Rumah Sakit Stella Maris	43
Tabel 5.4 Analisis hubungan antara motivasi dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO untuk mencegah risiko pasien jatuh di RS Stella Maris Makassar	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
---	----

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
\geq	: Lebih besar sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
α	: Derajat kemaknaan
\circ	: Derajat
&	: Dan
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
n	: Perkiraan Jumlah sampel/Besar Sampel Secara Keseluruhan
d	: Tingkat signifikan
N	: Perkiraan Jumlah populasi/Besar Populasi
z	: Nilai Standar Normal Untuk α (1,96)
p	: Perkiraan Skripsi (0,5)
q	: 1-p (0,5)
n_i	: Besar Sampel Pada Masing-masing Ruangan
N_1	: Besar Populasi Pada Masing-masing Ruangan
KTD	: Kejadian Tidak Diharapkan
GNKP	: Gerakan Nasional Keselamatan Pasien
KARS	: Komite Akreditasi Rumah Sakit
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
PERSI	: Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia
MFS	: Morse Fals Score
SPO	: Standa Prosedur Operasional
WHO	: (<i>World Health Organization</i>) Organisasi Kesehatan Dunia
<i>Coding</i>	: Pemberian Kode
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry data</i>	: Menyusun data

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Permohonan Data Awal
Lampiran 2	: Jadwal Kegiatan
Lampiran 3	: Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	: Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 7	: Lembar Uji Valid Kuesioner
Lampiran 8	: Master Tabel
Lampiran 9	: Output SPSS
Lampiran 10	: Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin
Lampiran 11	: Lembaran Konsul

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan pasien didefinisikan sebagai bagian penting yang bersumber pada kualitas layanan kesehatan rumah sakit untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (KTD), yang disebabkan oleh perilaku tenaga medis dan tenaga non medis. Ketika petugas kesehatan memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, mereka harus memperhatikan keselamatan dan keamanan pasien, termasuk identifikasi risiko, manajemen dan identifikasi hal-hal berkaitan dengan risiko pasien, analisis, pelaporan kejadian, dan implementasi kemampuan guna mengurangi solusi cedera (Octafia, 2017).

Menurut studi WHO (*World Health Organization*) (2007) dalam (Mappanganro, Hidayat, & Reski, 2020) nilai angka kejadian buruk pelayanan kesehatan di beberapa kawasan negara seperti Denmark, Australia, Inggris, dan Amerika Serikat berkisar antara 3,2-16,6%. Meskipun angka kejadian kecelakaan (KTD) di Indonesia diperkirakan 31%, angka ini telah meningkat dari 30% pada tahun 2018 kelevel saat ini, namun masih jauh dari standar *Joint commission International* (JCI) yang menyatakan, bahwa penurunan kejadian pasien jatuh di perkirakan tidak terjadi di Rumah Sakit (Daud, 2020). Sedangkan di provinsi Sulawesi selatan, kejadian KTD sebesar 0,7% (Zulkani, 2018). Berdasarkan data yang kami peroleh di Rumah Sakit Stella Maris Makassar, terdapat 3 kasus pasien jatuh dari tahun 2018-2020, Yaitu pada bulan juni 2018 sebanyak satu kasus, bulan maret 2019 sebanyak satu kasus, dan bulan September 2020 sebanyak satu kasus.

Mengurangi insiden berbahaya pada pasien dan instansi layanan melalui efektifitas sistem serta performa individu adalah

fokus dari keselamatan pasien. Kecelakaan yang sering dilaporkan rumah sakit adalah terjatuh serta cedera yang diakibatkan dari pasien yang terjatuh saat menjalani perawatan di Rumah Sakit. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 129/menkes/SK/II/2008 mengenai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit, diharapkan 100% klien yang jatuh dan menyebabkan abnormalitas atau mortalitas di fasilitas layanan kesehatan tidak terjadi. Namun menurut data kongres XII PERSI (Persatuan Rumah Sakit Indonesia) tahun 2018, data menunjukkan insiden jatuh menempati urutan kedua setelah kesalahan pengobatan, dan tercatat sebagai tiga besar insiden media rumah sakit, diantaranya tercatat ada 34 insiden kejadian jatuh yang dilaporkan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kejadian pasien jatuh masih sangat tinggi terjadi di Indonesia (Pamiarsih, 2018).

Jatuh adalah kejadian jatuh secara tidak sengaja ke bawah tanah karena hilang kesadaran, kejang, atau terbentur benda keras. Kerugian akibat jatuh bagi pasien adalah luka fisik pada pasien (misalnya cedera kepala, luka robek, pecah dan berdarah atau bahkan kematian) dan akan memperpanjang waktu pengobatan secara psikologis, biaya perawatan rumah sakit akan naik sebagai akibat dari penggunaan instrument skrining yang tidak digunakan seperti *CT-Scan*, *X-Ray*, *magnetic resonance imagine*, dll. Kerugian yang ditimbulkan oleh rumah sakit itu sendiri merupakan litigasi karena rumah sakit tersebut dinilai lalai dalam merawat pasien (Timur, Maria, & Supriyadi, 2016).

Setriyani dan Herlina, (2013) menyatakan dalam (Timur, Maria, & Supriyadi, 2016), bahwa *Morse Falls Score* (MFS) merupakan penilaian kerja perawat dalam mencegah jatuh dan berfungsi sebagai ukuran kepatuhan perawat yang menjalani pencegahan standar prosedur operasional (SPO) pasien jatuh. Ada beberapa hal yang mempengaruhi kepatuhan perawat terhadap

SPO yaitu motivasi dan sikap serta persepsi pribadi terhadap pekerjaannya. Kinerja suatu individu akan meningkat apabila dipacu oleh motivasi yang tinggi pula. Ketidakpuasan seorang perawat terhadap pekerjaannya serta kurangnya insentif yang diperoleh merupakan alasan kurangnya motivasi saat bekerja. (Timur, Maria, & Supriyadi, 2016).

Menurut (Ahsan, Dima, & Prasiska, 2018), perawat yang mempunyai motivasi yang baik kadang lebih baik dalam menurunkan kejadian jatuh pada pasien. Dalam melakukan pengkajian risiko jatuh, pengalaman dan ilmu serta info yang didapatkan berpengaruh pada skil perawat yang diperoleh melalui pelatihan-pelatihan, seminar ataupun *workshop* (perawat dibekali ilmu, skil dan pengalaman) mengenai risiko pasien jatuh.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Ahsan, Dima, & Prasiska, 2018), sampel yang digunakan adalah 109 responden diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan memperoleh hasil $p=0,000$, yang berarti dalam hal mencegah risiko jatuh pada pasien rawat inap, ada hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan SPO dalam hal pencegahan risiko jatuh pasien rawat inap. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian di atas (Mappanganro, Hidayat, & Reski, 2020). Dalam penelitiannya terhadap, 31 responden, yang diperoleh melalui teknik *total sampling*. Dari hasil, penelitian didapatkan $p\text{-value} = 0,014$, artinya ada hubungan antara motivasi perawat dengan upaya pencegahan risiko pada pasien. Perawat yang bermotivasi tinggi cenderung mampu mencegah risiko jatuh.

Sedangkan menurut (Herlina, 2019) dalam penelitiannya memakai uji *Chi-Square*, pada 26 responden, di peroleh hasil $p\text{-value} = 0,004$, yang berarti bahwa ada hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan dalam melaksanakan pencegahan risiko pasien

jatuh. Perawat yang semangat kerjanya baik memiliki disiplin yang baik dalam mencegah risiko pasien jatuh.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui Hubungan Motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional kerja pencegahan risiko pasien jatuh di ruang rawat inap.

B. Rumusan Masalah

Keselamatan pasien merupakan bagian penting dari kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja (KTD) yang disebabkan oleh perilaku tenaga medis dan tenaga non medis. Untuk mencegah risiko jatuh pada pasien maka harus dilakukan evaluasi selama di Rumah sakit menggunakan MFS. Penilaian (MFS) merupakan instrumen penilaian untuk mencegah risiko jatuh pada pasien yang dilakukan oleh perawat sebagai salah satu langkah preventif dalam penerapan SPO untuk mencegah pasien jatuh di rumah sakit. Maka kepatuhan dalam penilaian MFS sangat penting. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat adalah motivasi. Perawat dengan motivasi yang baik akan mempengaruhi kepatuhan dalam mengurangi kejadian jatuh berbeda dengan perawat yang memiliki motivasi kurang akan membuat seorang perawat menjadi tidak patuh dalam mengurangi kejadian jatuh

Atas tersebut maka peneliti menguraikan pertanyaan penelitian yaitu apakah ada hubungan antara motivasi perawat dengan kepatuhan dalam menerapkan SOP kerja pencegahan risiko pasien jatuh di ruang rawat inap?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan kepatuhan perawat terhadap standar prosedur operasional kerja untuk mencegah risiko pasien jatuh di ruang rawat inap

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui motivasi perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional kerja pencegahan risiko pasien jatuh di ruang rawat inap
- b. Mengetahui kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional kerja pencegahan risiko pasien jatuh di ruang rawat inap
- c. Mengetahui hubungan antara motivasi dan kepatuhan perawat terhadap standar prosedur operasional untuk mencegah risiko pasien jatuh di ruang rawat inap.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Rumah Sakit

Diharapkan untuk meningkatkan kinerja perawat dengan memperhatikan SOP sehingga bias meminimalkan kesalahan.

2. Untuk Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi dalam melakukan penelitian sejenis dan sebagai masukan dalam proses belajar mengenai pelaksanaan SOP pencegahan risiko pasien jatuh.

3. Untuk Peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai hubungan motivasi dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP pencegahan risiko pasien jatuh di rumah sakit.